

HUBUNGAN PATRON KLIEN INDUK SEMANG DAN ANAK BAGAN

(Studi pada Nelayan di Air Bangis, Pasaman Barat)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang



Oleh:

Nurhalimah

NIM. 21058099/ 2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PATRON KLIEN INDUK SEMANG DAN ANAK BAGAN
(STUDI PADA NELAYAN DI AIR BANGIS, PASAMAN BARAT)

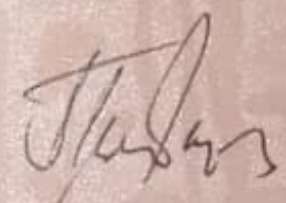
Nama : Nurhalimah
NIM / TM : 21058099/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 November 2025

Disetujui Oleh,
Pembimbing,

Mengetahui,
Dekan FIS UNP


Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002


Dr. Ikhwani, M.Si
NIP. 196307271989031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 30 Oktober 2025

"HUBUNGAN PATRON KLIEN INDUK SEMANG DAN ANAK BAGAN
(STUDI PADA NELAYAN DI AIR BANGIS, PASAMAN BARAT)"

Nama : Nurhalimah
NIM / TM : 21058099/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

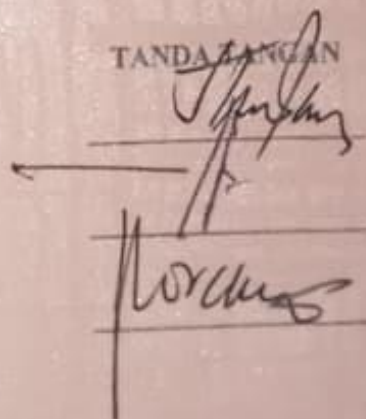
Padang, 18 November 2025

TIM PENGUJI

NAMA

- 1 Ketua : Dr. Ikhtwan, M.Si
- 2 Anggota : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si
- 3 Anggota : Norn Susilawati, S.Sos., M.Si

TANDA TANGAN



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalimah
NIM/TM : 21058099/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"HUBUNGAN PATRON KLIEN INDUK SEMANG DAN ANAK BAGAN (STUDI PADA NELAYAN DI AIR BANGIS, PASAMAN BARAT)"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Nurhalimah
NIM. 21058099

ABSTRAK

Nurhalimah 2021/21058099 Hubungan Patron Klien Induk Semang dan Anak Bagan (Studi pada Nelayan di Air Bangis, Pasaman Barat). Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Nagari Air Bangis yang merupakan sebuah wilayah yang secara geografis berada di sepanjang pantai. Hal ini mengakibatkan perekonomian masyarakat Air Bangis bergantung pada hasil laut atau sektor perikanan. Sektor perikanan digerakkan oleh anak bagan yang bekerja sebagai pencari dan penangkap ikan di laut. Hal ini berbanding kontras dengan kondisi perekonomian pribadi anak bagan yang cenderung berada dalam kondisi tidak mampu, namun selalu menjalin hubungan dengan patronnya yaitu induk semang. Hubungan ini dilihat selalu baik baik saja, bahkan berlangsung dalam waktu yang lama dan secara turun temurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan hubungan patron klien selalu berlangsung antara induk semang dan anak bagan di Air Bangis, Pasaman Barat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini teori patron klien oleh James C. Scott. James C. Scott memperkenalkan bahwa teori ini merupakan hubungan instrumental atau persahabatan yang dijalin oleh pihak yang memiliki status sosial yang lebih tinggi yang memberikan perlindungan dengan segala kuasa yang dimiliki kepada pihak status sosial yang lebih rendah yang berada dalam kondisi subsistensi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dengan jenis studi kasus intrinsik. Penelitian ini melibatkan 17 informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor ekonomi berupa ketimpangan sumber daya yang dimiliki yang mengakibatkan ketergantungan anak bagan pada induk semang seperti pinjaman yang diberikan induk semang pada saat kondisi mendesak diluar pinjaman wajib, faktor sosial yaitu hubungan sosial yang terjadi antara induk semang dan anak bagan diluar pekerjaan seperti adanya ikatan emosional dan kekeluargaan, faktor sosial budaya berupa nilai nilai dan kebiasaan pada masyarakat Air Bangis, faktor pendidikan yaitu anak bagan yang cenderung memiliki pendidikan tidak sampai tamat SMA, dan faktor psikologis berupa mental dan pandangan pribadi dari anak bagan.

Kata Kunci: Anak Bagan, Induk Semang, Nelayan, Patron Klien

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Patron Klien Induk Semang dan Anak *Bagan* “(*Studi pada Nelayan di Air Bangis, Pasaman Barat*)”. Sholawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Peneliti dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi terdapat hambatan dan kesulitan. Namun dengan adanya doa, dukungan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ibu dan ayah yang selalu mendoakan dan meridhoi setiap langkah yang saya, sehingga saya selalu diberi kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Teruntuk ibu tercinta, Yensuharlis, terima kasih sudah selalu mendoakan saya untuk setiap langkah yang saya ambil, terima kasih sudah menjadi penasihat yang baik untuk saya dan selalu mengusahakan dengan tanpa pamrih setiap yang saya butuhkan. Teruntuk ayah, Indra Pahlawan terima kasih sudah mempercayai bahwa saya bisa menyelesaikan pendidikan dengan jerih payah yang telah diusahakan.

2. Bapak Dr. Ikhwan M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran selama penulisan skripsi, terima kasih sudah membimbing saya sehingga saya mendapatkan ilmu untuk penulisan skripsi yang baik dan benar.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra S.Sos., M.Si dan Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.si selaku dosen penguji dalam memberi arahan dan masukan, sehingga saya merasa sangat terbantu dengan arahan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Delmira Syafrini S.Sos., M.A selaku kepala departemen Sosiologi yang telah memberi kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Wirdaningsih selaku dosen penasehat akademik yang memberikan arahan dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staff administrasi dan labor departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Kantor Wali Nagari Air Bangis yang memudahkan saya untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi.
8. Seluruh informan penelitian, terima kasih sudah dengan senang hati meluangkan waktu untuk penelitian saya.
9. Terima kasih kepada teman penulis dari sejak awal perkuliahan, Puput Lestari yang menjadi tempat pulang penulis saat berada di rantau.
10. Terima kasih kepada Ranti Tamba, karena sudah menjadi teman yang bisa penulis ajak untuk hal penting ataupun untuk sekedar *healing*.

11. Terima kasih kepada Muhammad Al Fatih, sepupu kesayangan penulis yang paling kecil, terima kasih sudah menghibur penulis dan memberikan semangat untuk bangkit walaupun secara tidak langsung dengan tingkah lucunya.
12. Terima kasih, lima saudara penulis, Rima Mustika, Fikral Hakiki, Vemas Hanafi, Aditya Rahman, dan Alya Latifa. Terima kasih sudah bekerja sama.
13. Terima kasih kepada seluruh teman penulis, terima kasih telah memberikan motivasi untuk mengusahakan mendapatkan gelar sarjana pendidikan di tahun 2025.
14. Terima kasih kepada Boy Band Bangtan Boys, yang merupakan sumber semangat dan *healing* penulis dalam penulisan skripsi.
15. Terima kasih untuk diri sendiri, karena tetap menjadi Nurhalimah di situasi dan kondisi apapun.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	xii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	13
C. Penjelasan Konseptual	18
D. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Lokasi Penelitian.....	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	26
D. Pengumpulan Data	28
E. Triangulasi Data.....	31
F. Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Temuan Umum	35
1. Sejarah Nagari Air Bangis.....	35
2. Keadaan geografis Nagari Air Bangis.....	36
3. Keadaan Demografis Nagari Air Bangis.....	37
B. Temuan Khusus.....	41
1. Gambaran umum Nelayan Bagan di Nagari Air Bangis	41

2. Faktor Yang Mempertahankan Hubungan Patron Klien Anak Bagan dan Induk Semang	47
3. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Daftar Nama Informan Penelitian	27
Tabel 4. 1 Jumlah penduduk Nagari Air Bangis berdasarkan Kejorongan	38
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	39
Tabel 4. 3 Jumlah sekolah di Nagari Air Bangis	40
Tabel 4. 4 Data Pekerjaan Masyarakat Nagari Air Bangis	41

DAFTAR BAGAN

Skema 2. 1 Kerangka Berpikir.....	23
Bagan 4. 1 Struktur Nelayan Bagan.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 2 Daftar Informan	80
Lampiran 3 Pedoman Observasi	81
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	83
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri dari 17.499 jumlah pulau yang terbentang dari Sabang Sampai Marauke. Hal ini menjadikan Indonesia menjadi negara kepulauan terbesar di dunia. Terdapat 7,81 juta km² yang terdiri dari 2,01 juta km² daratan, 3,25 juta km² lautan dan 2,55 juta km² Zona Ekonomi Eksklusif (Wiaradana, 2020). Berdasarkan pasal 25A UUD 1945 (hasil amandemen kedua UUD 1945), menyatakan bahwa “NKRI merupakan negara bercirikan nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan dengan Undang-undang”. Indonesia didominasi wilayah lautan menjadikannya sebagai negara maritim dunia. Sebagai negara maritim, masyarakat Indonesia mengandalkan potensi perikanan sebagai mata pencaharian yang dimanfaatkan oleh masyarakat di pesisir pantai dengan hasil laut seperti udang, ikan dan komoditas laut lainnya. Melalui ekspor hasil laut, perikanan tidak hanya sebagai sumber pangan saja, melainkan berpotensi sebagai penyumbang devisa negara.

Sektor perikanan sudah memberikan sumbangan pekerjaan sebanyak 12,9% pada PDB (Produk Domestik Bruto), selain itu sektor perikanan telah menyumbang sebanyak 27 miliar USD terhadap GDP pada tahun 2019, dan menciptakan 7 juta lapangan kerja termasuk menjadi buruh nelayan (Agungnoe, 2025). Hal ini berbanding terbalik dalam konteks ekonomi nasional yang minim mendapat perhatian kebijakan formal negara. Terdapat ketimpangan kepemilikan alat produksi, sebagaimana tidak semua nelayan memiliki modal yang sama. Hal

ini menyebabkan adanya relasi patron klien, yaitu berupa nelayan buruh dan nelayan pemilik yang memiliki peran dan posisi yang berbeda. Relasi ini biasa terjadi pada masyarakat yang bermata pencaharian petani atau sektor perikanan. Adanya keterikatan dua belah pihak yang memiliki perbedaan status sosial dan ekonomi. Nelayan buruh pada posisinya adalah sebagai orang yang menyediakan tenaga dan turut serta dalam seluruh kegiatan penangkapan ikan (Syam, 2020). Sedangkan nelayan pemilik adalah pihak yang memiliki kapal dalam usaha penangkapan ikan serta sebagai pengelola hasil usaha tangkapan hasil laut (Shinta Septiana, 2018). Dalam praktiknya, kedua nelayan ini melakukan hubungan untuk berlangsungnya kepentingan dan kebutuhan masing-masing pihak.

Hubungan yang terjadi pada umumnya tidak selalu setara, nelayan buruh akan selalu lebih rendah dari nelayan pemilik, baik dari segi kesejahteraan, pembagian hasil, dan hal lain yang berkaitan dengan hubungan keduanya. Hal ini sesuai dengan ciri patron klien yakni *basic inequality*, yaitu adanya ketimpangan atau ketidakseimbangan yang menjadikan faktor terbentuknya hubungan tersebut (Siregar, 2022). Terjadinya ketimpangan atau ketidaksetaraan seperti dalam pembagian hasil dan peraturan yang lebih menguntungkan pihak nelayan pemilik, tidak menjadi alasan untuk relasi patron klien berhenti. Relasi patron klien cenderung bertahan lama dan bahkan dilakukan secara turun temurun. Patron klien yang terjadi pada sektor perikanan memiliki pola yang berbeda pada setiap wilayahnya.

Di wilayah pesisir, salah satunya di Air Bangis, Pasaman Barat, menjadikan perikanan sebagai tonggak utama ekonomi masyarakat dengan menggantungkan hidup sebagai nelayan buruh atau yang biasa disebut dengan anak bagan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sebagai tempat pelelangan ikan dengan produktivitas tertinggi di Sumatera Barat (Hasan Elfison, 2021) yaitu 3.500 ton ikan laut segar per tahun dan 507 ton ikan kering atau produksi ikan perbulannya mencapai 700 ton, dan kurang lebih 50 unit kapal melakukan bongkar ikan dan jual beli setiap harinya (Eko Fajri, 2022).

Jenis ikan yang diperoleh mulai dari ikan laut tengah, karang dan bagian laut tepi seperti ikan tenggiri, tongkol, ikan tuna, kerapu, udang, dan hiu. Besarnya produktivitas ikan tidak lepas dari peran anak bagan dengan jumlah yang banyak. Terdapat 75% laki-laki yang bekerja sebagai anak bagan (Air Bangis Website, 2019). Besarnya jumlah anak bagan dibanding pekerjaan lainnya merupakan bentuk dari pentingnya peran sektor perikanan dalam membangun ekonomi masyarakat Air Bangis. Anak bagan tidak dapat bekerja sendiri, melainkan dengan sekelompok anak bagan lainnya dalam suatu bagan dengan menumpang kapal atau bagan induk semang.

Induk semang dan anak bagan yang memiliki perbedaan status sosial ekonomi dalam hal ini sudah terbentuk adanya relasi patron klien. Terdapat beberapa alasan untuk itu, yakni adanya *face to face character* atau hubungan terjalin langsung, *diffuse flexibility* yang berarti menyeluruh (tidak terbatas pada satu bidang), selain itu terdapat ketergantungan yang menjadi salah satu penyebab dari hubungan ini, yang mana anak bagan yang tidak memiliki modal yang cukup untuk melaut

sendiri, sehingga menjadikan induk semang sebagai tumpuan dalam mendapatkan akses melaut, alat tangkap dan kebutuhan sehari-hari. Induk semang yang mepekerjakan anak bagan akan mendapat loyalitas dan balas jasa dari anak bagan.

Anak bagan yang bekerja dengan induk semang cenderung dalam kondisi tidak mampu dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia seperti rendahnya tingkat pendidikan, yang membuat minimnya dalam penguasaan teknologi. Kondisi semacam ini juga disebabkan kurangnya modal yang digunakan dalam bekerja sehingga menggantungkan pekerjaan pada patronnya. Induk semang menyediakan kapal dengan harga satu unit kapal mencapai 900 juta yang dilengkapi dengan peralatan melaut dan kebutuhan anak bagan dalam pekerjaannya. Kondisi seperti ini membuat perbedaan hasil pendapatan yang signifikan berbeda dengan induk semang, dikarenakan anak bagan hanya menggunakan penghasilan yang lebih dengan menggunakan alat pancing, selain yang disediakan induk semang.

Anak bagan yang bekerja pada induk semang selalu mengikuti aturan induk semang. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan yang harus dipenuhi melalui kerjasama dengan induk semang. Kondisi perekonomian anak bagan yang mayoritas terbelang memprihatinkan, sebagai contoh anak bagan yang tidak selalu berkecukupan. Anak bagan yang memiliki jumlah tanggungan lebih akan merasa kesulitan saat tangkapan sedikit. Hal ini disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan tidak untuk makan saja. Adanya keperluan lain yang harus dipenuhi seperti kebutuhan sekolah. Sebagaimana kebutuhan sekolah anak bagan di Air Bangis tidak menjadi tanggung jawab induk semang, kecuali posisinya sebagai pawang

bagan. Pawang mendapat posisi yang diuntungkan diluar tanggung jawabnya yang besar. Hal ini sangat kontras dengan anak bagan yang berperan besar dalam perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis. Sebagaimana perekonomian pribadinya masih kesulitan untuk pemenuhan kebutuhan hidup.

Hubungan yang terjadi pada anak bagan dan induk semang terdapat ketimpangan yang konkrit namun tetap dipertahankan dan jarang dipersoalkan secara terbuka. Dalam tujuh tahun terakhir terdapat anak bagan yang masih bekerja dengan induk semang yang sama dan tak jarang membawa anak mereka untuk ikut melaut yang kemudian menjadi anak bagan seperti orang tuanya. Hal ini menunjukkan hubungan induk semang dengan anak bagan terjalin lama dan terjadi secara turun-temurun. Bahkan anak bagan meningkat setiap tahunnya seiring dengan jumlah bagan yang beroperasi, yaitu terdapat penambahan 33 bagan dalam enam tahun terakhir. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengapa masyarakat memilih menjadi anak bagan dan tetap dalam lingkup patron klien, sedangkan dengan perkembangan zaman saat ini, sudah adanya bantuan modal dari pemerintah dalam membuka usaha mandiri.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya hubungan patron klien dengan berbagai hasil temuan. Penelitian oleh Risa Silvia (2022) menemukan adanya dampak pada hubungan patron klien ini ada dua, yang pertama adalah dampak positif dan dampak negatif yang terjadi akibat adanya hubungan patron klien masyarakat nelayan di Ujung Serangga. Selain itu, penelitian lainnya Syamsudin Yunus (2021) dengan adanya hasil mengenai persoalan yang dihadapi buruh nelayan dalam hubungannya dengan punggawa

berupa adanya pembagian hasil yang belum kategori adil. Selanjutnya oleh Ilham Syahputra (2018) dengan temuan ikatan kekeluargaan antara sesama nelayan untuk menghadapi permasalahan ekonomi yang dihadapi dengan cara menjalin hubungan yang dari aspek ekonomi dan sosial.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan pada fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut mengenai faktor yang melanggengi patron klien antara anak bagan dengan induk semang. Hal ini didasarkan pada bentuk hubungan yang terjadi antara anak bagan dan induk semang bukan hanya hubungan dengan sesama perorangan saja, melainkan hubungan dengan anak bagan sebagai nelayan kecil pada suatu komunitas yang berkontribusi besar bagi perekonomian suatu wilayah.

B. Permasalahan Penelitian

Air Bangis sebagai nagari yang terletak di pinggiran pantai dengan mata pencaharian utama bergantung pada hasil laut dengan menjadi anak bagan yang bekerja dengan induk semang. Pekerjaan ini sekaligus penggerak perekonomian masyarakat setempat. Anak bagan dan induk semang terdapat ketimpangan dalam segi ekonomi sosial dan lainnya. Namun hubungan ini terjadi cenderung bertahan lama dan menjadi turun temurun. Dengan demikian kajian ini penting untuk dibahas dengan rumusan masalah sebagai berikut:

Apa faktor yang mempertahankan hubungan patron klien antara induk semang dengan anak bagan di Air Bangis, Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan faktor yang mempertahankan hubungan patron klien antara induk semang dengan anak bagan di Air Bangis, Pasaman Barat?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan terkait dengan bidang sosiologi ekonomi terutama kajian tentang masyarakat nelayan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi anak bagan dan induk semang

Untuk memberikan wawasan untuk memahami faktor-faktor yang mempertahankan hubungan bertahan, agar dapat memperbaiki sistem dan pola kerja.

b. Peneliti

Sebagai rujukan untuk penelitian kedepannya, terkhusus mengenai deskripsi faktor yang mempertahankan hubungan patron klien antara anak bagan dan induk semang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan patron klien antara induk semang dengan anak bagan di Air Bangis, Pasaman Barat, dengan fokus penelitian pada faktor yang mempertahankan hubungan tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: faktor yang mempertahankan berlangsungnya hubungan patron klien adalah faktor ekonomi, faktor sosial, faktor sosial budaya, faktor pendidikan, dan faktor psikologis.

Faktor ekonomi dari hubungan patron klien induk semang dengan anak bagan adalah ketergantungan yang dimiliki oleh anak bagan pada induk semang dalam memberikan fasilitas dan jaminan pekerjaan. Anak bagan tidak perlu memikirkan modal yang dibutuhkan, melainkan cukup dengan tenaga yang dikeluarkan.

Adapun faktor Sosial Budaya yaitu adanya aspek sosial yang diberikan induk semang berupa pemberian zakat harta, pemberian bantuan dana saat anak bagan melakukan pesta dan bentuk sosial lainnya. Pada anak bagan, bentuk sosial yang diberikan berupa loyalitas terhadap induk semang diluar pekerjaan mereka, seperti menolong induk semang untuk mengeluarkan bagan yang baru , atau membantu saat induk semang membutuhkan bantuan. Kemudian adanya aspek psikologis dan pendidikan yang saling berkaitan. Kedua faktor ini memberikan pandangan bahwa anak bagan tidak dapat keluar dari perlindungan induk semang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Nagari Air Bangis, Pasaman Barat, peneliti berharap pada penelitian selanjutnya agar penelitian ini dijadikan acuan untuk meneliti hal yang berbeda dalam konteks patron klien. Selain itu, agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor yang mempertahankan hubungan patron klien dengan lebih kompleks menggunakan teori yang berbeda untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Air Bangis Website (2019) *Air Bangis.com*, *Air Bangis.com*. Tersedia pada:
26126 jiwa (2018) terdiri dari 13431 laki-laki dan 12695 perempuan, serta
5862 rumah tangga.
- ARANI, S.A. (2006) “Universitas Medan Area Medan Universitas Medan Area
Universitas Medan Area,” 44(2), hal. 8–10.
- C Scott, J (1972) *Moral Ekonomi Petani*. LP3ES
- Data Nagari Air Bangis 2025
- Gunawan, I (2013) *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT
Bumi Aksara.
- Handayani (2020) “Bab Iii Metode Penelitian,” *Suparyanto dan Rosad (2015*, 5(3),
hal. 248–253.
- Hasan Elfison (2021) *Lestarikan Kawasan Pesisir, DKP Sumbar Tanam
Mangrove dan Cemara Laut*, *padek.jawapos.com*. Tersedia pada:
<https://padek.jawapos.com/pasaman-barat/2363745291/lestarikan-kawasan-pesisir-dkp-sumbar-tanam-mangrove-dan-cemara-laut#:~:text=Tujuh dari 19 kabupaten dan kota di Sumatera,Padangpariaman%2C Agam%2C Pasaman Barat dan Kabupaten Kepulauan Mentawai>.
- Ifa, K. dan Rahmawati, D.P. (2024) “Relasi Kuasa Figur Otoritas Pemilik Kapal
Dalam Pengaruhnya Terhadap Ketergantungan dan Loyalitas ABK di
Dusun Grajagan Pantai ,” hal. 196–203.
- Iii, B.A.B. dan Penelitian, M. (2019) “No Title,” hal. 34–47.
- Kobesi, P., Kinseng, R.A. dan Sunito, S. (2019) “KELAS DAN POTENSI
KONFLIK NELAYAN DI KOTA KUPANG (Studi Kasus Nelayan Di
Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur),” *Jurnal
Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 9(2), hal. 157.
doi:10.15578/jksekp.v9i2.7918.
- M. Sobry dan Prosmala Hadisaputra, M.P.. (2020) *Penelitian kualitatif Penelitian
kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*. Tersedia pada:
http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf.
- Mata, A. *et al.* (2021) “Olla Vellanda , Ibrahim dan Sujadmi Universita Bangka
Belitung Abstrak Nelayan dan Bos Lokal (Analisis Mata Rantai
Ketimpangan Kekuatan pada Masyarakat Nelayan di Sungailiat) Olla
Vellanda , Ibrahim dan Sujadmi,” 1(April), hal. 298–308.
- Muhartono, R. dan Nurlaili (2018) “Hutang Sebagai Pengikat Hubungan Nelayan
Dan ‘Pengambe’ Di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur Debt As A
Binding Relationship Between Fishers And ‘Pengambe’ In The Jember
Regency, East Java Province,” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan
Perikanan*, 13(2), hal. 239–248. Tersedia pada:
<http://dx.doi.org/10.15578/jsekp.v13i2.6869>.
- Putri, S.H. (2020) “Hubungan Kerja Antara Juragan Dan Anak Bagan Dalam
Kehidupan Nelayan,” *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), hal. 15.
doi:10.30997/jsh.v11i1.2012.

- Ridlo, U (2023) *Metode Penelitian Studi Kasus: Teori dan Praktik..* Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama
- Rokmah, F. dan Pambudi, H. (2015) “Hubungan patron klien antara pemilik dan penarik perahu tambang di Daerah Pagesangan-Surabaya,” *Paradigma*, 3(2), hal. 1–5.
- Siregar (2022) “Hubungan Patron Klien Masyarakat Nelayan di Ujung Serangga,” *article*, (8.5.2017), hal. 2003–2005.
- Sosial, J.I. *et al.* (2024) “Hubungan Sosial Ketergantungan Nelayan Terhadap Tauke Di Desa Mantang Lama,” 2(2), hal. 258–263.
- Susilawati, *et al* (2024) *Metode Penelitian Pendidikan*. Agam, Sumatera Barat: Yayasan Triedukasi Ilmiah.
- Syahputra, I. (2018) “Pola Hubungan Patron-Klien Nelayan Tradisional di Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai,” *Jurnal Antropologi Sumatera*, 16(1), hal. 28–35.
- unsil (2020) *Tinjauan Pustaka Teori Patron Klien*, *repository.unsil.ac.id*. Tersedia pada: [http://repository.unsil.ac.id/9133/12/12 BAB II.pdf](http://repository.unsil.ac.id/9133/12/12%20BAB%20II.pdf).
- Al Vina (2021) *Informan Dalam Penelitian Kualitatif*, *www.scribd.com*. Tersedia pada: <https://www.scribd.com/document/544704463/INFORMAN-DALAM-PENELITIAN-KUALITATIF>.
- Wiaradana (2020) “Analisis Stakeholder Dalam Kebijakan Pelayanan Pemanduan Kapal Di Pelabuhan Tanjung Perak,” *Ir-perpustakaan universitas airlangga*, hal. 1–53.
- Yunus, S. (2021) “SISTEM BAGI HASIL PUNGGAWA-SAWI (Studi Kasus Pada Masyarakat Nelayan Desa Topejawa Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar).” Tersedia pada: <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5442/>.